

PENDAMPINGAN KEGIATAN KEAGAMAAN OLEH MAHASISWA KKN DI NAGARI PADANG TOBOH ULAKAN

Husnul Fadhilah¹, Suci Ayu Lasmini², Ara Fathil Aida³, Ahmad Faiz⁴, Sadra Basir⁵ Hamzah Irfanda⁶, Nurva Dillatul Vatin⁷

¹ Institut Agama Islam Sumbar, husnulfadhilah98@gmail.com

² Institut Agama Islam Sumbar, suciayulasmini738@gmail.com

³ Institut Agama Islam Sumbar, aidarafathil@gmail.com

⁴ Institut Agama Islam Sumbar, faiz270903@gmail.com

⁵ Institut Agama Islam Sumbar, sadrabasir2002@gmail.com

⁶ Institut Agama Islam Sumbar, hamzahirfanda1997@gmail.com

⁷ Institut Agama Islam Sumbar, nurvadillatulvatin1801@gmail.com

ARTICLE INFO

Received : 29-Sept 2025

Revised : 30- Sept 2025

Accepted : 30 Nov 2025

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) is a form of student community service that aims to provide real contributions to various aspects of social, educational, and religious life. This article discusses the role of KKN students in religious activities in Nagari Padang Toboh Ulakan, a village with a strong religious tradition and a surau as a center of religious activities. The main problems faced are the low interest in reading the Qur'an among the younger generation and limited religious literacy that supports the formation of Islamic morals. Through a Participatory Action Research (PAR) approach, KKN students implemented several programs, including daily Qur'an recitation, religious studies after dawn, weekly wirid, Fahmil Al-Qur'an competitions between MDTA (Islamic Madrasahs), and teaching assistance at MDTA. These activities involved the active participation of the community and local religious institutions. The results of the implementation indicate that students play an important role as facilitators and agents of change in increasing Qur'an literacy, strengthening religious traditions, and fostering religious awareness among the younger generation. Thus, the presence of KKN students not only provides short-term positive impacts, but also encourages the content of religious development in Nagari Padang Toboh Ulakan

Keyword :

*The Role of KKN Students,
Religious Activities*

ABSTRAK

Kata Kunci: Pendampingan,
Kegiatan Keagamaan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam berbagai aspek kehidupan sosial, pendidikan, dan keagamaan. Artikel ini membahas peran mahasiswa KKN dalam kegiatan keagamaan di Nagari Padang Toboh Ulakan, sebuah nagari yang memiliki tradisi religius kuat dan menjadikan surau sebagai pusat kegiatan keagamaan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya minat sebagian generasi muda dalam membaca Al-Qur'an serta terbatasnya literasi keagamaan yang mendukung pembentukan akhlak islami. Melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR), mahasiswa KKN melaksanakan beberapa program, di antaranya tadarus Al-Qur'an harian, kajian agama setelah subuh, wirid mingguan, lomba Fahmil Qur'an antar-MDTA, serta pendampingan mengajar di MDTA. Kegiatan tersebut melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan lembaga keagamaan setempat. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa mahasiswa berperan penting sebagai fasilitator dan agen perubahan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an, memperkuat tradisi keagamaan, serta menumbuhkan kesadaran religius generasi muda. Dengan demikian, kehadiran mahasiswa KKN tidak hanya memberikan dampak positif jangka pendek, tetapi juga mendorong keberlanjutan pembinaan keagamaan di Nagari Padang Toboh Ulakan.

PENDAHULUAN

Nagari Padang Toboh merupakan Nagari yang berada di Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman. Masyarakat Nagari Padang Toboh Ulakan dikenal memiliki kehidupan religius yang kental dengan menganut tarikat syattariyah, di mana nilai-nilai keagamaan masih menjadi dasar dalam menjalani aktivitas sehari-hari (Bakar 2024). Tradisi keagamaan Islam telah diwariskan dari generasi ke generasi melalui berbagai kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat. Adat istiadat yang ditunjukkan oleh masyarakat termasuk pengajian, wirid, tadarus Al-Qur'an, dan peringatan hari besar Islam. Namun demikian, tantangan modernisasi dan arus globalisasi terus memengaruhi gaya hidup orang, terutama generasi muda, yang kadang-kadang mulai berkurang dalam kegiatan keagamaan (Herawati et al. 2025; J I Wandu, Afrita, and Hefni 2021).

Keberadaan surau yang sering kali juga menjadi pusat aktivitas sosial dan keagamaan menunjukkan betapa pentingnya fungsi lembaga ini dalam menjaga kehidupan keagamaan masyarakat. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah utama, Surau kerap digunakan sebagai sarana pengajian, pelatihan keagamaan, dan pembinaan umat (Igo 2025). Pengelolaan Surau yang baik mampu menjadikannya tempat yang strategis untuk menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam secara massif dan terstruktur (Setyawan 2025). Dari surau inilah tradisi keislaman dipelihara, generasi muda dibina, dan solidaritas sosial diperkuat. Oleh karena itu, keberadaan dan optimalisasi kegiatan keagamaan di surau sangat penting dalam menjaga kesinambungan tradisi religius masyarakat nagari (Zunaldi 2021).

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Surau Rambai Nagari Padang Toboh Ulakan masih terbilang kurang aktif. Kegiatan mingguan hanyalah wirid yang dilaksanakan setiap hari Kamis, dan kegiatan mengajar MDTA. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kehadiran masyarakat di setiap wirid masih minim, kehadiran anak-anak dan Masyarakat hanyalah 8 – 13 orang, dan adanya beberapa surau di Nagari Padang Toboh juga kekurangan penceramah/Ustadz lokal untuk mengisi kegiatan wirid. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang ada serta partisipasi dari masyarakat masih kurang. Kondisi ini menjadi masalah serius karena apabila tidak segera ditangani, surau berpotensi kehilangan fungsinya sebagai pusat pembinaan keagamaan dan pendidikan moral masyarakat, yang dalam jangka panjang dapat melemahkan tradisi religius serta ketahanan sosial di lingkungan Nagari Padang Toboh Ulakan. Untuk itu perlu adanya tindakan yang tepat agar kegiatan yang keagamaan yang dilaksanakan dapat

berjalan dengan semestinya.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program pengabdian yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, yang tertera pada salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN sebagai bentuk pengabdian universitas melalui mahasiswa terhadap masyarakat di desa guna meningkatkan kesejahteraannya. Dalam program pengabdian tersebut, mahasiswa dituntut memberikan kontribusinya berdasarkan keilmuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, kemudian mengimplementasikannya di lingkungan desa yang ditetapkan sebagai lokasi KKN. Program ini berjalan minimal sebulan, dan lamanya kegiatan KKN berdasarkan regulasi kampus yang bersangkutan (Purba et al. 2024).

Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Sumatera Barat (IAI SUMBAR) Pariaman di Korong Rambai, Nagari Padang Toboh Kecamatan Ulakan Tapakis mengusung kegiatan keagamaan yang terfokus Peningkatan Literasi Al-qur'an dan Pemahaman Agama kepada Masyarakat. Program kerja (proker) KKN di bidang keagamaan adalah kegiatan yang dirancang untuk mendukung, memperkuat, dan meningkatkan pemahaman serta pengamalan nilai-nilai keagamaan di masyarakat tempat KKN berlangsung. Tujuan utamanya bukan hanya memperdalam aspek ibadah, tapi juga membangun kehidupan sosial yang harmonis berlandaskan ajaran agama (Ependi, Hanafia, and Budianto 2025).

Mahasiswa tidak hadir dalam program pengabdian sebagai pemberi bantuan satu arah yang bersifat instrumental, tetapi berperan sebagai mitra kolaboratif yang bekerja secara partisipatif bersama pengurus surau dan tokoh masyarakat dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan keagamaan; pendekatan partisipatif ini penting karena keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan meningkatkan relevansi, efektivitas, dan rasa kepemilikan terhadap program, serta mendorong keberlanjutan dampak sosial-religius di komunitas lokal (melibatkan masyarakat sebagai co-creator dalam proses pengabdian) (Qorib 2024)

Dalam konteks inilah, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran yang sangat strategis. Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial dan religius diharapkan dapat berkontribusi aktif dalam menghidupkan kembali kegiatan keagamaan di surau (Irfandi, Nugraha, and Purwanto 2021). Kehadiran mahasiswa KKN bukan hanya sebagai pelaksana program kerja, tetapi juga sebagai mitra masyarakat dalam membina generasi muda melalui pengajaran, pendampingan, dan inovasi dalam kegiatan keagamaan (Pratama et al. 2024). Dengan bekal keilmuan yang dimiliki, mahasiswa KKN dapat

memberikan warna baru dalam meningkatkan kualitas literasi keagamaan, memperkuat nilai religius masyarakat, dan menjaga kelestarian tradisi Islam yang telah lama mengakar di Nagari Padang Toboh Ulakan.

SOLUSI DAN TARGET

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di Surau Rambai Nagari Padang Toboh Ulakan seperti wirid merupakan rutinitas mingguan bagi para pemuda dan masyarakat di Korong Rambai yang dulunya ramai dan antusias sekarang seiring dengan perkembangan zaman, minat pemuda terhadap kegiatan ini mulai berkurang, bahkan ada yang cenderung meninggalkannya.

Sebagai *agen of control social*, mahasiswa KKN berusaha untuk memberikan solusi dalam melakukan pembaruan agar kegiatan positif ini tetap terjadi dan relevan dengan kondisi saat ini. kegiatan keagamaan yang terfokus Peningkatan Literasi Al-qur'an dan Pemahaman Agama kepada Masyarakat diantaranya Tadarus Al-qur'an, Pengajian Agama, Wirid Mingguan, Mendampingi kegiatan MDTA, Membuat Buku Bacaan Do'a dan Zikir dan Lomba Fahmil Fest Anak Nagari.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Korong Rambai, Nagari Padang Toboh Ulakan, Kec. Ulakan Tapakis, Kab. Padang Pariaman. Yang dilaksanakan selama 40 hari mulai tanggal 28 Juli 2025 sampai tanggal 6 September 2025. Sasaran utama dari program ini adalah para pemuda pemudi setempat, serta Masyarakat umum di Korong Rambai, dengan tujuan Program kerja (proker) KKN di bidang keagamaan adalah kegiatan yang dirancang untuk mendukung, memperkuat, dan meningkatkan pemahaman serta pengamalan nilai-nilai keagamaan di masyarakat tempat KKN berlangsung.

BAHAN DAN METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) (Kuswandi et al. 2021; Joni Indra Wandi et al. 2023) . Model PAR dipilih karena memungkinkan partisipasi aktif antara mahasiswa KKN dan masyarakat dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program keagamaan secara kolaboratif. Menurut (Rahmat and Mirnawati 2020) PAR menempatkan masyarakat sebagai subjek aktif dalam proses identifikasi masalah, pengambilan keputusan, hingga pelaksanaan solusi.

Penelitian ini dilakukan di Korong Rambai, Nagari Padang Toboh Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman. Subjek penelitian dipilih secara purposive, meliputi mahasiswa KKN IAI SUMBAR Pariaman yang bertugas di Korong Rambai, Santri MDTA, serta tokoh agama dan tokoh masyarakat setempat. Tahapan Metode *Participatory Action Research* (PAR) yaitu diantaranya diagonisi masalah, Perencanaan Partisipatif, tindakan (*action*), Refleksi bersama, Perencanaan ulang atau penguatan, dan Keberlanjutan (*Sustainability*) (Siswadi and Syaifuddin 2024). Pengumpulan data dalam metode PAR dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan keagamaan, wawancara dengan tokoh masyarakat dan jamaah, serta pencatatan lapangan sebagai dokumentasi sistematis terhadap proses dan dinamika kegiatan di Nagari Padang Toboh Ulakan.

Mahasiswa KKN melakukan kegiatan observasi lapangan untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di Nagari Padang Toboh. Penulis juga melakukan wawancara kepada beberapa pihak seperti wali nagari, wali korong, Pengurus Surau, Guru Mengaji dan masyarakat setempat untuk menilai potensi dan permasalahan yang ada di Nagari Padang Toboh tersebut. Hasil dari observasi dan wawancara tersebut kemudian diamati dan dinilai. Ditemukan permasalahan yang ada lalu penulis diberikan solusi sehingga dalam penelitian ini beberapa program kerja diberlakukan. Program kerja tersebut antara lain : Tadarus Al-qur'an, Pengajian Agama, Wirid Mingguan, Mendampingi kegiatan MDTA, dan Lomba Fahmil Fest Anak Nagari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan **Mapping (pemetaan)** kondisi sosial-keagamaan masyarakat Nagari Padang Toboh Ulakan. Pada tahap ini, mahasiswa KKN melakukan observasi langsung terhadap aktivitas keagamaan di surau yang ada di Nagari Padang Toboh, melakukan wawancara dengan tokoh agama, pengurus surau, wali korong, wali nagari, dan masyarakat, mengidentifikasi tingkat partisipasi generasi muda dalam kegiatan keagamaan dan Pemetaan kemampuan literasi keagamaan (kemampuan baca Al-Qur'an dan pemahaman dasar agama). Hasil pemetaan menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan sudah berjalan, namun partisipasi generasi muda belum optimal dan masih diperlukan pendampingan dalam peningkatan literasi keagamaan.

Berdasarkan hasil pemetaan, mahasiswa KKN bersama tokoh masyarakat menyusun rencana program secara partisipatif (**Planing**). Perencanaan meliputi: Tadarus Al-qur'an, Kajian Agama, Wirid mingguan, mendampingi kegiatan MDTA, dan Fahmil Fest Anak Nagari. Perencanaan ini dilakukan melalui musyawarah bersama agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat Nagari Padang Toboh Ulakan.

Selanjutnya mahasiswa melaksanakan rencana program yang telah direncanakan (**aksi**). Diantaranya Tadarus Al-qur'an, Kajian Agama, Wirid mingguan, mendampingi kegiatan MDTA, dan Fahmil Fest Anak Nagari. Dari kegiatan tersebut terlihat anak-anak dan antusias masyarakat hadir dan meramaikan masjid, dari kehadiran yang hanya 7 sampai 10 orang, sekarang meningkat menjadi 18-25 orang. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dan pendamping, sementara masyarakat turut aktif dalam mendukung keberlangsungan kegiatan. Pendekatan partisipatif menjadi kunci dalam tahap ini agar tercipta rasa memiliki terhadap program yang dijalankan.

Setelah program dijalankan pasti adanya kekurangan dan kesalahan untuk itu diperlukan **refleksi** untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan dampaknya terhadap masyarakat. Refleksi dilakukan melalui diskusi evaluatif bersama pengurus surau dan tokoh masyarakat. Penilaian hambatan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan dan menyusun rekomendasi untuk keberlanjutan program setelah mahasiswa KKN selesai bertugas. Melalui refleksi ini, diperoleh gambaran bahwa keterlibatan mahasiswa KKN memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas keagamaan serta menumbuhkan kembali semangat generasi muda dalam mengikuti kegiatan religius.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah mahasiswa KKN lakukan di Nagari Padang Toboh terhadap keagamaan yang ada di Nagari tersebut, maka ada beberapa program kerja ataupun kegiatan yang kami lakukan diantaranya:

1. Tadarus Al-qur'an

Kegiatan tadarus Al-qur'an dilakukan setiap hari setelah sholat subuh, kegiatan ini diikuti seluruh Jama'ah subuh di Surau Labai Jara Korong Rambai. kegiatan tadarus Al-qur'an ini diikuti oleh remaja, dewasa dan lansia yang ingin meningkatkan kelancaran dalam membaca Al-qur'an. Mengadakan tadarus Al-qur'an ini bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk senantiasa membaca Al-qur'an hingga khatam. Dan dapat melatih kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah

tajwid. Kegiatan tadarus dilakukan dengan membaca surat al-qur'an yang telah ditetapkan lalu dipimpin oleh salah satu mahasiswa KKN kemudian diikuti secara bersama-sama oleh jama'ah. Kegiatan tadarus ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar.1 Tadarus Al-qur'an Bersama Jama'ah Surau Labai Jala Korong Rambai

Setelah rutin dilakukan kehadiran para jamaah semakin banyak, yang awalnya sebanyak 7 orang meningkat sebanyak 15 Orang. Jama'ah juga antusias mengikuti kegiatan ini. Pembiasaan tadarus Al-qur'an setiap hari dapat membuat jama'ah menjadil lebih lancar membaca Al-Qur'an sesuai aturan tajwid. Terciptanya ikatan persaudaraan dan kebersamaan antar peserta maupun jamaah masjid. Menjadi sarana pembinaan karakter religius bagi anak-anak, remaja, maupun masyarakat umum. Dan menghidupkan lingkungan surau. Setelah pembacaan Al-qur'an dibaca sampai juz 30, diadakan lah Mendoa khatam al-qur'an bersama seluruh warga setempat.

2. Kajian Agama

Kajian agama ini adalah pemberian ilmu agama terkait tentang fiqih, ibadah, akhlak, akidah, sejarah islam dan lainnya. Kegiatan ini diikuti oleh diikuti oleh remaja, dewasa dan lansia yang ingin menambah pengetahuan dan wawasan agama. Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin dan Kamis setelah sholat subuh di Surau Labai Jara Korong Rambai. Pengisi kajian oleh mahasiswa KKN dengan berganti- gantian. Kegiatan kajian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar.2 Kajian Keagamaan

Kegiatan Kajian agama setelah subuh dapat membuat Jamaah lebih memahami ajaran Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Terbentuknya lingkungan masyarakat yang lebih religius dan harmonis. Meningkatnya kesadaran beribadah karena jamaah terbiasa memulai hari dengan shalat berjamaah dan belajar agama. Selain pemberian kajian, kami mahasiswa KKN juga memberikan bacaan terkait doa dan zikir yang dapat diamalkan oleh jamaah surau. Bacaan doa-doa tersebut kami bukukan lalu kami berikan kepada jamaah surau. Pembuatan buku bacaan do'a dan zikir dapat membantu para jama'ah untuk membaca dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Wirid Mingguan

Wirid merupakan kegiatan rutin yang biasa dilakukan sekali seminggu oleh warga Nagari Padang Toboh. Masing-masing korong memiliki jadwal di Surau untuk melaksanakan wirid. Biasanya di korong Rambai wirid dilaksanakan setiap hari Kamis setelah sholat maghrib. Kegiatan wirid mingguan ini dihadiri oleh seluruh lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja, dewasa dan lansia. Pengisi wirid biasanya mendatangkan penceramah dari luar. Dengan dibekali ilmu agama selama berpendidikan di Pondok pesantren, beberapa kali Mahasiswa KKN diizinkan untuk menjadi penceramah di kegiatan wirid tersebut, baik di korong Rambai, Korong Koto Jambak, Korong Kampuang Paneh, dan Korong lainnya. Kegiatan wirid ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar.3 Wirid Mingguan

Melalui wirid mingguan jamaah dapat meningkatkan spiritualitas, ketenangan batin, dan memperkuat kebersamaan warga melalui kegiatan zikir dan doa bersama. Kegiatan wirid yang dilaksanakan sekali seminggu dapat membuat jama'ah memahami pengetahuan dan ajaran islam dan dapat diaplikasikan dalam sehari-hari. Selain itu dapat mempererat hubungan silaturahmi antar masyarakat.

4. Mendampingi Kegiatan MDTA

Mendampingi dan membantu kegiatan di MDTA Rambai Madani, baik itu mengajar dan kegiatan didikan subuh. Pendampingan dilakukan oleh Mahasiswa KKN sesuai jadwal piket yang telah ditentukan. Pendampingan khusus dilakukan dikorong Rambai yaitu MDTA Rambai Madani. Mengajar MDTA dapat terbantunya para guru untuk mengajar santi/wati. Mahasiswa KKN dapat melihat dan mengobservasi bentuk cara mengajar guru, memberikan ide kepada guru terkait metode pengajaran sehingga menjadi bahan evaluasi untuk guru pengajar. Kegiatan mendampingi kegiatan MDTA dapat dilihat pada gambar tersebut:



Gambar.4 Mengajar MDTA

Mengajar MDTA dapat terbantunya para guru untuk mengajar santi/wati. Mahasiswa KKN dapat melihat dan mengobservasi bentuk cara mengajar guru,

memberikan ide kepada guru terkait metode pengajaran sehingga menjadi bahan evaluasi untuk guru pengajar. Beberapa kali pertemuan, masih banyaknya santri yang belum lancar membaca iqra', dan belum banyak mengenal tanda tajwid. Selain itu adanya perbedaan kemampuan santri yang cepat memahami pelajaran, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Solusi yang dapat diberikan adalah dengan mengajarkan kepada santri metode membaca Al-qur'an yang mudah dipahami santri, dan melakukan pendekatan secara individual kepada santri yang memiliki kemampuan dibawah.

5. Fahmil Fest Anak Nagari

Kegiatan Fahmil/Cerdas Cermat merupakan kegiatan perlombaan untuk menilai/mengukur kemampuan santri terkait ilmu keagamaan. Lomba Fahmil diselenggarakan untuk MDTA Se-Nagari Padang Toboh Ulakan dengan mengutus 2 tim, masing-masing tim terdiri dari 3 santri. Fahmil fest dilaksanakan di Surau Labai Jala Korong Rambai. Juri pada perlombaan fahmil fest ini adalah mahasiswa KKN yang merupakan lulusan Pondok Pesantren. Kegiatan ini sangat didukung penuh oleh walinagari, wali korong, Ikatan Guru Mengaji dan masyarakat setempat. Santri – santri yang menjadi peserta sangat semangat dan berantusias mengikuti lomba ini. Lomba Fahmi dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar.5 Fahmil Fest Anak Nagari

Kegiatan fahmil fest anak nagari ini meningkatkan semangat belajar untuk terus berprestasi. Selain itu mempererat hubungan silaturahmi antar MDTA Se-Nagari Padang Toboh Ulakan. Pemenang Juara mendapatkan Tropi, Tabanas dan sertifikat. Sedangkan pemenang harapan mendapatkan buku dan sertifikat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan KKN di Nagari Padang Toboh Ulakan menunjukkan bahwa

mahasiswa memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat. Melalui program tadarus Al-Qur'an, kajian agama setelah subuh, wirid mingguan, lomba Fahmil Qur'an antar-MDTA, serta pendampingan mengajar di MDTA, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan agen perubahan sosial-religius.

Kegiatan tersebut terbukti mampu meningkatkan literasi Al-Qur'an dan semangat belajar agama pada generasi muda, menghidupkan kembali fungsi surau/masjid sebagai pusat aktivitas keagamaan, memperkuat kebersamaan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan religius, memberikan kontribusi nyata bagi keberlanjutan pembinaan keagamaan di nagari. Dengan demikian, keberadaan mahasiswa KKN di tengah masyarakat tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek selama masa pengabdian, tetapi juga membuka peluang keberlanjutan program keagamaan di masa mendatang melalui keterlibatan masyarakat secara aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, Abu. 2024. *Perkembangan Tarekat Syattariyah Ulakan–Minangkabau*. Penerbit Adab.
- Ependi, Rozali, Rafali Fitra Hanafia, and Alan Aji Budianto. 2025. “STUDI IMPLEMENTASI KKN TEMATIK BERBASIS MASJID DI DESA BATU RAJA, KABUPATEN BENGKULU TENGAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MAHASISWA.” *JIPi: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23(3).
- Herawati, Aulia, Putri Dewi Sinta, Siti Nurhidayatul Marati, and Herlini Puspika Sari. 2025. “Peran Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Di Tengah Arus Globalisasi.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3(2): 370–80.
- Igo, Fernando. 2025. “DISTORSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN DAN PERUBAHAN FUNGSI SURAU DI MINANGKABAU (Studi Kasus: Surau Gadang Syekh Burhanuddin, Korong Tanjung Medan, Nagari Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman).”
- Irfandi, Ahmad Hayu, Ilham Bayu Nugraha, and Muhammad Roy Purwanto. 2021. “Pengaruh Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (Fiai) Terhadap Kegiatan

Keagamaan Masyarakat Di Sekitar Universitas Islam Indonesia.” *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3(1): 602–14.

Kuswandi, D, H Zulnaidi, C Kurniawan, A Wedi, F Aulia, and ... 2021. *Kesiapan Dan Keterlibatan Pebelajar Dalam Kurikulum Pembelajaran Online*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ASBREAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=di+era+digital+saat+ini+teknologi+telah+meresap+ke+berbagai+aspek+kehidupan+termasuk+dunia+pendidikan+pergeseran+paradigma+dari+metode+pembelajaran+konvensional+menuju+pendekatan+ya>.

Pratama, Andi Putra Aditya, Fatimah Azzahra, Nirwana Nirwana, Arniati Arniati, Nur Nadila Putri, Diza Azizah Rezky Harun, Muhammad Pasya Fadhil Islami, Muhammad Fadli, and Muh Ahyar Kadir. 2024. “Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Kegiatan Pendampingan Pendidikan Dan Keagamaan Sebagai Wujud Pegabdian Kepada Masyarakat.” *Lestari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 49–58.

Purba, Syahfina Agustin, Widia Ulan Dary DN, Nur Hidayah, and Amiruddin Siahaan. 2024. “Peranan Mahasiswa KKN 17 UINSU Dalam Meningkatkan Mutu Desa Kelumpang Kampung, Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, Teknologi, Dan Kesehatan.” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2): 1291–1300.

Qorib, Fathul. 2024. “Tantangan Dan Peluang Kolaborasi Antara Perguruan Tinggi Dan Masyarakat Dalam Program Pengabdian Di Indonesia.” *Journal of Indonesian Society Empowerment* 2(2): 46–57.

Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. 2020. “Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6(1): 62–71.

Setyawan, Hery Agung. 2025. “Membangun Peradaban: Dinamika Kelembagaan Pendidikan Islam Melalui Surau, Masjid, Dan Pesantren Di Indonesia.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(02): 289–315.

- Siswadi, Siswadi, and Ahmad Syaifuddin. 2024. "Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Participatory Action Research) Tantangan Dan Peluang Dalam Pemberdayaan Komunitas." *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 19(2): 111–25.
- Wandi, J I, N Afrita, and H Hefni. 2021. "Study of" Functional Structure" Emilie Durkheim Reviewed From Educational Anthropology on Character and Behavior Society." *Ikhtisar*. <https://www.neliti.com/publications/351490/study-of-functional-structure-emilie-durkheim-reviewed-from-educational-anthropo>.
- Wandi, Joni Indra, Novi Yanti, Farida Ariani, Nora Afrita, Firda Khairati Amris, and Wisda Rahmadinur. 2023. "Peningkatan Umkm Berbasis Digital Sebagai Sarana Meningkatkan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(2): 297–304. doi:10.36085/jpmbr.v6i2.5648.
- Zunaldi, Zunaldi. 2021. "ANALISIS BABALIAK KA SURAU; STUDI KASUS TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER BUDAYA MINANGKABAU DI MAN 1 PASAMAN."